

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada bulan Maret tahun 2020 Indonesia mulai terkena dampak daripada pandemi Covid-19. Disebutkan oleh wartawan nasional Kompas, kasus pertama Covid-19 di Indonesia menimpa dua orang warga asal Depok Ihsanuddin (dikutip dari Nasional Kompas Maret 2020). Mengingat penyebaran daripada virus Covid-19 sangatlah cepat dan tidak terlihat, maka dari itu pemerintah Indonesia berupaya untuk menghindari terus bertambahnya korban terpapar. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai macam upaya salah satunya adalah dengan melakukan pembatasan kegiatan dan menutup segala tempat yang berpotensi menimbulkan berkumpulnya manusia termasuk perkantoran, akibatnya hampir seluruh sektor terkena imbas Pandemi Covid-19, sektor-sektor yang terkena dampak Covid-19 antara lain sektor ekonomi, kesehatan, pariwisata, hingga pendidikan. Keputusan tersebutpun berimbas kepada metode pelaksanaan pendidikan di Indonesia, pendidikan di Indonesia kini terhambat dan dalam penyampaian metode belajar mengajarnya seluruh elemen sekolah hingga universitas terpaksa untuk mengubah metode ajarnya menjadi pembelajaran daring, yang mana bisa dibilang Indonesia masih berada didalam fase penyesuaian dikarenakan hampir seluruh pembelajaran yang ada sebelum pandemi Covid-19 merupakan pembelajaran tatap muka secara langsung atau *offline*. Berikut dilampirkan Surat Keterangan Darurat *Corona Virus Disese* yang diterbitkan oleh Universitas Telkom yang akhirnya terjadi penyesuaian metode pembelajaran menjadi daring:



**Gambar 1.1 Surat Keterangan Darurat *Corona Virus Disease***

(Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/siagaCovid-19>, 2020)

Karena terjadinya penyesuaian metode pembelajaran menjadi daring, maka pihak Universitas Telkom mengambil tindakan tegas yang mengacu kepada Kebijakan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia Nomor: 13 A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia dan Kebijakan Gubernur Jawa Barat Nomor: 443/Kep.189-Hukham/2020 tentang Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat COVID-19 di Jawa Barat. Untuk mengubah seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik dari yang sifatnya luring menjadi daring. Keputusan ini bertujuan untuk menekan adanya penyebaran *cluster* virus di Universitas Telkom. Keputusan ini diterbitkan berupa surat edaran rektor yang diunggah pihak Universitas Telkom di laman website <https://telkomuniversity.ac.id/siagaCovid-19/> (Telkom, 2020) (Diakses peneliti pada tanggal 21 November 2020 pukul 21:08).

Demi menghindari penyebaran virus COVID-19 yang masif di Universitas Telkom, maka langkah konkrit yang diambil oleh Universitas Telkom adalah

dengan mengubah metode kegiatan akademik maupun non-akademik menjadi daring yang tertera pada surat edaran kebijakan pelaksanaan kegiatan mahasiswa yang diunggah di laman <https://telkomuniversity.ac.id/siagaCovid-19/> dan juga media sosial instagram @telkomuniversity pada tanggal 23 Maret 2020, Hal ini juga merujuk kepada Kebijakan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia Nomor: 13 A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia dan Kebijakan Gubernur Jawa Barat Nomor: 443/Kep.189-Hukham/2020 tentang Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat COVID-19 di Jawa Barat. Isi daripada surat edaran tersebut adalah Universitas Telkom melakukan pengalihan metode pembelajaran, perkuliahan, ujian, sidang, kegiatan lainnya menjadi daring. Seluruh mahasiswa diwajibkan untuk pulang ke rumah orang tua/wali masing-masing. Seluruh mahasiswa dilarang untuk melakukan kegiatan apapun di lingkungan kampus sampai dengan status keadaan ditetapkan berakhir.

Dengan adanya keputusan pengalihan metode kegiatan akademik dan non-akademik tersebut maka organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis menjalani fungsi, tugas, program kerja, dan kegiatannya secara daring. Kegiatan yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis harus tetap dijalankan meskipun terjadi adanya perubahan kegiatan agar tetap dapat membantu segala permasalahan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis karena fungsi daripada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis itu sendiri adalah sebagai eksekutor aspirasi mahasiswa di lingkup Fakultas Komunikasi dan Bisnis untuk mewujudkan kesejahteraan di lingkungan fakultas.

Pada tahun ini Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis melakukan kegiatan secara *online* untuk pertama kalinya. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis melakukan penyesuaian dengan memperhatikan tiga aspek utama yakni penjadwalan ulang kegiatan program kerja, konsep pelaksanaan program kerja, serta media komunikasi antar anggota.

Penyesuaian pertama yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis adalah penjadwalan kegiatan program kerja, aturan-aturan pelaksanaan rapat, dan media komunikasi. Penyesuaian pertama yang dilakukan adalah mengatur kembali *Timeline* kegiatan organisasi. Sebelum terjadi Pandemi, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis telah selesai menyusun *Timeline* kegiatan, dikarenakan terjadi perubahan maka diperlukan kembali untuk menyusun ulang jadwal pelaksanaan kegiatan guna melaksanakan acara dengan matang. Proses pelaksanaan kegiatan program kerjapun perlu disesuaikan kembali dengan organisasi mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis yang lain agar tidak bertabrakan guna menghindari konflik akibat perebutan *audience*.

Penyesuaian kedua yang terjadi adalah konsep daripada acara yang telah disiapkan sebelumnya pun berubah, sehingga seluruh elemen yang ada dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis ikut memberikan gagasan-gagasan yang adaptif dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Teknis pelaksanaan program kerja yang semula dilakukan secara *offline* kini harus berubah menjadi seminar inspiratif secara *online* guna menghindari penyebaran Covid-19.

Penyesuaian ketiga yang dilakukan adalah media untuk berkomunikasi satu sama lain, kegiatan forum untuk berkomunikasi biasanya terjadi dalam rapat kabinet dan dilaksanakan dalam Fakultas Komunikasi dan Bisnis, kini semenjak seluruh anggota kembali kerumahnya masing-masing rapat kabinet bersifat *virtual* dengan menggunakan platform Zoom, dan Google Meet dengan intensitas lebih tinggi. Pelaksanaan forum bertemu yang lebih intensif ini diperlukan guna menyasati minimnya forum pertemuan secara langsung yang mengakibatkan berkurangnya rasa peduli dan saling kenal yang dirasakan oleh anggota.

Hasil penelitian oleh (Kholifah, 2021), pandemi Covid-19 ini turut berdampak pada keberlangsungan kegiatan perusahaan Bank BRI Syariah KC Kediri, dimana dengan diberlakukannya kegiatan secara daring mengakibatkan terjadinya penurunan semangat kerja karyawan. Selaras dengan hal tersebut, pada

penelitian (Widaningsih et al., 2020) kegiatan secara daring (WFH) pada organisasi juga turut mengakibatkan penurunan semangat dalam bekerja.

Hal ini diperkuat oleh penelitian pra-riset yang telah dilakukan oleh peneliti pada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis, dimana didapati permasalahan yang sama bahwa pada saat metode pelaksanaan berubah menjadi daring terjadi penurunan semangat kerja anggota yang dirasakan oleh pihak Manajemen. Penurunan semangat tersebut terjadi karena tingginya harapan anggota untuk bekerja secara offline. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis merasa bahwa dengan pelaksanaan kegiatan secara online, mereka tidak dapat bekerja secara maksimal karena kurangnya ruang tatap muka secara langsung dan tingginya rasa jenuh ketika bekerja melalui tatap layar saja. Untuk itu diperlukannya motivasi yang dimiliki setiap anggotanya.

Menurut pengertiannya motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang kemudian menciptakan semangat kerja seseorang sehingga ia mau bekerjasama, bekerja secara efektif, dan terintegrasi untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2011:132) Merupakan peran dari Manajemen untuk memberikan motivasi kepada seluruh anggota organisasi untuk menumbuhkan motivasi kepada anggota agar tetap memiliki semangat bekerja yang tinggi dan juga rasa kepemilikan akan organisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi melakukan strategi komunikasi yang tepat untuk kembali meningkatkan motivasi anggotanya agar tetap semangat menjalankan tugas. Menurut pandangan Thompson dan Strickland, strategi adalah sebuah kombinasi dari perencanaan dan juga sebuah tindakan yang bersifat adaptif. Pembuatan strategi yang dimaksud yakni mengembangkan aturan main, strategi yang diharapkan adalah dimana manajer membentuk (*shape*) dan membentuk kembali (*reshape*) ketika peristiwa terjadi baik di dalam ataupun di luar organisasi (Thompson & Strickland III, 1999:3). Sementara Schermerhorn (1999:4) mengartikan bahwa strategi merupakan sebuah perencanaan kegiatan yang komprehensif dan menentukan petunjuk dan arahan

yang kritis terhadap pengalokasian sumber daya untuk mencapai sasaran jangka panjang organisasi.

Merujuk pada pemberlakuan kegiatan secara daring (Wacika, 2021) mengungkapkan, diperlukan suatu strategi komunikasi yang efektif agar tujuan dapat tercapai. Strategi komunikasi tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sementara penelitian terdahulu milik (Lindiawatie & Shahreza, 2020), menyatakan bahwa kecerdasan emosi dan juga motivasi yang tinggi bagi anggota dan pengurus organisasi untuk dapat menjaga semangat dalam organisasi agar tetap dapat efektif dalam menjalankan program kerja organisasi dalam pandemi Covid-19. Dengan demikian diperlukannya strategi komunikasi organisasi yang tepat untuk dapat meningkatkan motivasi anggota serta perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk membahas bagaimana strategi komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi, khususnya pada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif interpretatif guna memenuhi data penelitian untuk mengetahui Strategi Komunikasi Organisasi dalam meningkatkan Motivasi Anggota. Peneliti melakukan wawancara melalui Zoom dalam pengambilan data kepada dua orang informan kunci, tiga orang informan utama dan tiga orang informan pendukung. Ke delapan orang informan merupakan anggota dari organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis yang mampu untuk menjelaskan bagaimana Strategi Komunikasi Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom dalam meningkatkan Motivasi Anggota

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka fokus penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dalam meningkatkan motivasi anggota?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dalam meningkatkan motivasi anggota?
2. Apa saja faktor pendukung strategi komunikasi organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dalam meningkatkan motivasi anggota?
3. Apa saja faktor penghambat strategi komunikasi organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dalam meningkatkan motivasi anggota?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana strategi komunikasi organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dalam meningkatkan motivasi anggota.
2. Mengetahui faktor pendukung strategi komunikasi organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dalam meningkatkan motivasi anggota.
3. Mengetahui faktor penghambat strategi komunikasi organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dalam meningkatkan motivasi anggota.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Beberapa manfaat teoritis yang ingin dituju peneliti adalah sebagai berikut:

- 1.5.1.1 Dapat menambah literatur penelitian jurusan Ilmu Komunikasi mengenai komunikasi organisasi, khususnya yang berkaitan dengan cara meningkatkan motivasi anggota melalui komunikasi organisasi.
- 1.5.1.2 Menjadi bahan rujukan dan referensi dalam melakukan roda kepengurusan organisasi.
- 1.5.1.3 Memberikan pemahaman tentang tujuan komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi anggota.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

Berikut adalah manfaat praktis yang ingin dituju peneliti lewat penelitian ini:

- 1.5.2.1 Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman lebih jauh dan mendalam mengenai Upaya komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi anggotanya.
- 1.5.2.2 Bagi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis, penelitian ini dapat menjadi informasi dan juga bahan untuk evaluasi untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi kepada anggota sudah tepat atau belum tepat.
- 1.5.2.3 Bagi pembaca, penelitian ini berguna sebagai penambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang komunikasi organisasi.
- 1.5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi literatur dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ranah komunikasi organisasi dalam upaya meningkatkan motivasi anggota.